

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Margodadi

Desa Margodadi adalah pemekaran dari desa Margoyoso. Dulu dikepalai oleh kepala desa yang bernama Sait Supardi. Dan dengan perundingan yang matang beserta musyawarah dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Margodadi memekarkan diri menjadi desa persiapan. Pada tahun 1986, terbentuklah desa Margodadi dengan status desa persiapan selama 7 tahun.

Pada tahun 1992 desa Margodadi diresmikan menjadi desa definitif hingga sekarang ini. Sedangkan yang menjadi kepala desa pada waktu itu adalah bapak Hadi supomo dengan status kepala desa sementara (PJS) berjalan hingga lebih kurang 8 tahun.

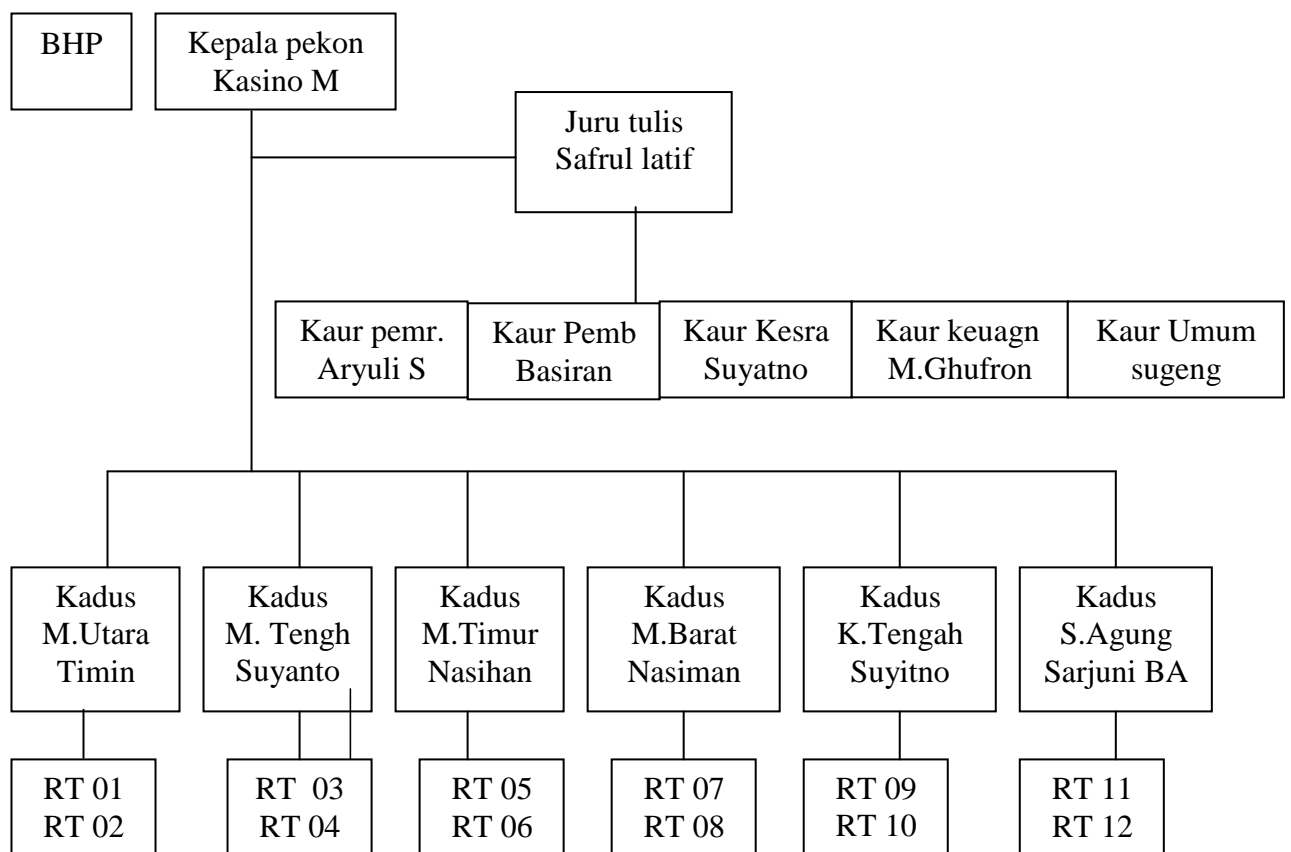
Pada tahun 1997 bapak Hadi Supomo mencalonkan diri menjadi kepala desa Margodadi, dan yang menjadi PJS adalah Puji Atmoko, kurang lebih berjalan selama 6 bulan.

Dengan upaya yang maksimal maka PJS membentuk panitia pemilihan kepala desa. Dan yang mencalonkan menjadi kepala desa bapak Hadi supomo dan bapak sunarso sebagai calon pendamping. Namun, pemilihan tersebut dapat dimenangkan oleh bapak hadi Supomo hingga masa jabatannya habis sampai tanggal 22 April 2001. Dan pada tanggal 26 juni 2001 terbentuklah PJ baru lagi,

yaitu bapak Kasino M, sebagai PJ desa Margodadi. Bapak Kasino memimpin hingga tahun 2007. di tahun yang sama bapak Kasino memenangkan pemilihan kepala desa sehingga terpilih kembali untuk memimpin desa Margodadi hingga tahun 2012 nanti.

1. Struktur Pemerintahan

Bagan 2. Struktur Pemerintahan Pekon Margodadi Kecamatan Sumberejo
Kabupaten Tanggamus



(Sumber : Monografi Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2010)

2. Letak dan Keadaan Geografis

a. Luas Wilayah

Desa Margodadi mempunyai luas wilayah/kampung 255,00 (km)
menurut penggunaan tanah :

- Persawahan sawah irigasi setengah teknis : 136,94 ha
- Sawah tadah hujan : 56 ha
- tegal/lading : 22,63 ha
- pemukiman : 34,43 ha
- Perkantoran pemerintah : 1 ha
- lainnya : 6 ha

b. Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah desa Margodadi sebagai berikut :

Sebalah Utara berbatasan dengan desa Argopeni

Sebalah Selatan berbatasan dengan desa Margoyoso

Sebalah Timur berbatasan dengan desa Argopeni dan Dadapan

Sebalah Barat berbatasan dengan desa Argopeni

c. Kondisi Geografis

Desa Margodadi keadaan geografis wilayahnya berada pada bentangan lereng gunung Tanggamus. Berada pada ketinggian 700 dpl dengan curah hujan 30mm dan suhu rata-rata 30 derajat celcius.

d. Orbitrasi

Jarak desa Margodadi ke ibukota kecamatan 1 km.

Jarak ke ibukota kabupaten 30 km.

Jarak dengan pemerintahan Propinsi 80 km.

e. Tingkat Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah di desa Margodadi cukup subur untuk usaha pertanian seperti padi dan palawija lainnya seperti jagung, cabe, tomat, sawi, kubis dan mentimun.

f. Air

Di desa Margodadi mayoritas penduduknya mengkonsumsi air dari sumur galian, dimana kedalaman sumur yang paling dalam adalah 10 meter. Tetapi ada juga penduduk yang memanfaatkan air sungai untuk keperluan sehari-hari.

(Sumber : monografi Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2010)

3. Keadaan Demografi

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di desa Margodadi adalah sebanyak 2280 orang, dengan jumlah keluarga 533 KK.

Dengan rincian menurut jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	1074	47,1 %
Perempuan	1206	52,9 %
Jumlah	2280	100 %

(Sumber : monografi Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2010)

b. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Masing-masing penduduk di Desa Margodadi merupakan penganut agama. Dan agama yang dianut oleh penduduk Desa Margodadi adalah agama Islam.

c. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Keadaan penduduk Desa Margodadi dengan jumlah 2280 jiwa berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
0-4 tahun	71	3,1 %
5-6 tahun	84	3,7 %
7-13 tahun	250	11 %
14-16 tahun	72	3,2 %
17-24 tahun	191	8,4 %
25-50 tahun	1013	44,4 %
51-58 tahun	475	20,8 %
>59 tahun	124	5,4 %
Total	2280	100 %

(Sumber : Monografi Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2010)

d. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Desa Margodadi dilihat dari tingkat pendidikannya sangat didominasi oleh penduduk dengan tamatan pendidikan SLTA, hal ini dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

i. belum sekolah	: 145 orang
ii. usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	: 21 orang
iii. pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	: 30 orang
iv. tamat SD/sedarajat	: 124 orang
v. SLTP/sederajat	: 141 orang
vi. SLTA/sedarajat	: 194 orang
vii. D.1	: 3 orang
viii. D.2	: 20 Orang
ix. D.3	: 3 orang
x. S.1	: 23 orang

e. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian pokok penduduk desa Margodadi adalah Petani. Ada juga penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri, pengrajin, pedagang dan montir.

f. Keadaan Penduduk Menurut Etnis

Penduduk di Desa Margodadi mayoritas adalah suku Jawa dengan jumlah 2276 orang. Lainnya suku Sunda 2 orang dan Lampung 1 orang.

4. Prasarana dan Sarana

a. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi yang ada di Desa Margodadi meliputi jalan dan jembatan pekon. Sedangkan untuk transportasi dapat menggunakan bus umum, truk umum dan ojek.

b. Prasarana Komunikasi

Prasarana yang ada di desa Margodadi meliputi jalur telepon kabel, jalur gelombang handphone, jalur gelombang TV, jalur gelombang radio, pesawat Rig/ HT/ CB, pemilik parabola dan wartel.

c. Prasarana Air Bersih

Prasarana air bersih yang ada di Desa Margodadi adalah sumur gali dengan total keseluruhan ada 230 unit. Sumur sebanyak ini dimanfaatkan oleh 430 KK. Akan tetapi ada juga penduduk yang memanfaatkan air sungai yaitu 75 KK, dan MCK sebanyak 300 KK.

d. Prasarana Peribadatan

Prasarana peribadatan di Desa margodadi meliputi Masjid dan Surau. Masjid di Desa Margodadi berjumlah 3 unit dan surau berjumlah 5 unit.

e. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Margodadi meliputi : TK Play Group 1 gedung, Madrasah Ibtidaiyah 3 gedung, Madrasah Tsanawiyah 3 gedung, Madrasah Aliyah 1 gedung, Pondok pesantren 4 gedung dan TPA 6 gedung.

B. Sejarah Pondok Pesantren A.P.I Di Desa Margodadi

Pada tahun 1970 desa Margodadi masih merupakan sebuah desa yang dihuni oleh beberapa penduduk, baik pribumi maupun pendatang. Kebanyakan dari penduduk tersebut bermata pencaharian tani dan dagang. Dengan mata pencaharian tersebut banyak diantaranya yang berhasil sehingga mempunyai materi yang lebih dari cukup. Namun, disisi lain, keberadaan mereka masih awam dalam bidang keagamaan. Ada inisiatif dari seorang tokoh masyarakat bernama H. Abdul Rozaq untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan Islam untuk masyarakat Margodadi pada khususnya dan umat Islam pada umumnya yang bertujuan untuk pembinaan keagamaan agar tercipta masyarakat yang islami dan melestarikan serta mengembangkan ajaran mulia nabi Muhammad saw. Maka pada tahun 1970 berdirilah pondok pesantren Asrama Perguruan Islam (API).

Pada dasarnya Ponpes A.P.I di desa Margodadi hanyalah terdiri dari sebuah mushola dan satu asrama untuk para santri yang kebanyakan berdomosili di Margodadi dan sekitarnya. Setelah pembinaan dan pengembangan dalam waktu lama, keberadaan lembaga ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ini terlihat dari jumlah dan asal daerah yang datang untuk menuntut ilmu di A.P.I berasal dari daerah luar margodadi seperti dari Jambi, Lampung Utara, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Wonosobo, Metro, bahkan ada yang berasal dari pulau Jawa.

Dengan perkembangan yang cukup menggembirakan ini, pengasuh pesantren mengkoordinir para alumni pesantren dari pulau Jawa untuk ikut serta dalam pengembangan dan pengajaran pesantren. Pengembangan yang berhasil diraih

adalah penambahan infrastruktur pesantren sehingga menjadi pesantren yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Sampai saat ini sudah tersedia 16 kamar santri yang terbagi menjadi empat komplek asrama ditambah sebuah gedung aula, kamar tamu, dan dapur umum. Namun untuk masalah sanitasi dan ruang belajar (majlis ta'lim) belum sepenuhnya terealisasi menjadi fasilitas infrastruktur yang ideal, hal ini karena dana pengembangan fisik belum memadai.

Setelah 49 tahun berjalan, A.P.I memiliki alumni sebanyak 1.605 santri, dan 169 santri yang masih berada dalam masa belajar.

1. Visi dan Misi Pesantren

a. Visi Pesantren

Membekali generasi dengan Alquran dan Sunnah supaya menjadi generasi aswaja.

b. Misi Pesantren

- a. Penanaman pemahaman terhadap nilai-nilai Islam
- b. Penanaman pemahaman terhadap Alquran dan Sunnah
- c. Penanaman akhlaqul karimah
- d. Menjunjung tinggi ajaran ulama salaf
- e. Mempersiapkan santri yang siap menjadi solusi bagi masyarakatnya.

2. Organisasi Kelembagaan

Bagan 3. Struktur kelembagaan Pondok Pesantren A.P.I Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.



(Sumber: selayang pandang pon-pes A.P.I Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2010)

3. Ciri Khas Pendidikan Pesantren

Dalam pendidikan pesantren, A.P.I menggunakan metode salafiyah yang merujuk pada kitab-kitab ulama terdahulu berdasarkan kelas-kelas / tingkatan-tingkatan. Ta'lim pun dilaksanakan pada seetelah Ashar, Isya' dan Subuh. Meskipun tidak menutup kemungkinan ada beberapa ta'lim yang dilaksanakan setelah shalat Dhuhur untuk tingkatan atas. Selain itu, pada malam hari diadakan musyawarah (belajar teman sebaya) dengan dipandu beberapa musyrif untuk mengulang

pelajaran yang telah lalu sekaligus memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan materi kitab.

Dengan tetap mempertahankan tradisi salafiyah, ponpes A.P.I menggunakan ta'lim sorokan dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa penyampaian.

4. Kelas/ Tingkatan Pendidikan di Pondok Pesantren A.P.I

Melihat kemampuan dan modalitas para santri, ponpes A.P.I membagi para santri dalam beberapa tingkatan untuk mampu pendidikan diniyyah secara gradual. Pada setiap kelas/ tingkatan para santri diharuskan menyelesaikan pembelajaran beberapa kitab dan mengikuti *tamrinat* (ujian) akhir tahun. Berikut adalah tingkatan dan kitab-kitab yang diajarkan :

Tabel 3 : Tingkatan Kelas dan Pembelajaran Kitab

No	Tingkatan	Pelajaran
1	Shifir	1. Bahasa Arab 2. Pesholatan 3. Tartil Qur'an
2	Al-awal	1. Al-Jurumiyyah Jawan 2. Fiqih Jawan 3. Tajwid Jawan 4. Qiroati
3	Al-Tsani	1. Al-Jurumiyyah 2. Aqidatu al-'Awam 3. Hidayatu al-Shibyan 4. Al-Mabadi' 5. Safinatu al-Najah
4	Al-Tsalits	1. Al-Imrithi 2. Khulashoh nur Al-Yaqin 3. Safinatu al-Najah 4. Abi Jamroh
5	Al-Robi'	1. Al-Shorf 2. Qowa'idu al-I'rob 3. At-Taqrib

6	Al-Khomis	1. Al-Fiyah Awal 2. Minhaju al-Qowwim 3. Bulughu al-Marom
7	Al-Sadis	1. Al-Fiyah Tsani 2. Fathu al-Wahhab juz 1-2
8	Al-Sabi'	1. Jawahiru al-Maknun 2. Al-Mahali juz 1-4
9	Al-Tsamin	1. Al-Bukhori juz 1-4
10	Al-Tasi'	1. Ihya' 'Ulumuddin juz 1-4

(Sumber : Selayang Pandang Ponpes A.P.I Margodadi 2010)